BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Dalam suatu kegiatan produksi disuatu perusahaan diperlukan suatu rencana kerja agar kegiatan produksi tersebut dapat terkendali sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan sebelum kegiatan produksi berlangsung untuk hal itu di dalam kegiatan produksi diperlukan anggaran penjualan yang akan menjadi suatu acuan dalam menentukan tingkat produksi dan persediaan barang. Dengan adanya anggaran penjualan yang dibuat dengan baik dan benar dapat dihindari pemborosan dan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan, maka dalam suatu kegiatan produksi suatu perusahaan penerapan anggaran akan mengefektifkan kegiatan produksi.

Dalam pembuatan anggaran penjualan atas dasar data – data pada masa lalu perusahaan dapat menentukan sasaran keutungan yang akan dicapai dan menentukan jumlah biaya yang akan diperlukan dalam dalam kegiatan produksi, sehingga kegiatan produksi diperusahaan mudah untuk dikoordinir dan terarah pada sasaran yang akan dicapai. Adapun rencana yang baik adalah suatu rencana yang dimulai dengan penentuan tujuan yang kemudian atas dasar tujuan tersebut disusun suatu rencana yang sifatnya operasional. Setelah dijabarkan rencana tersebut dalam nilai mata uang yang harus dibuat dalam suatu anggaran maka dalam kegiatan produksi, penerapan anggaran penjualan adalah awal dari penentuan anggaran yang lain, karena dengan adanya anggaran penjualan maka akan menentukan anggaran produksi yang akan menentukan tingkat produksi yang sesuai dengan anggaran yang ditentukan. Sehingga dengan demikian dapat

ditentukan pula jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang akan dianggarkan. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penulisan ini diambil judul: "PENGARUH PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN TERHADAP TINGKAT PRODUKSI"

1.2 Maksud Dan Tujuan Penulisan

1.2.1 Maksud Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas dapat diketahui maksud penulisan ini adalah mengadakan suatu studi pembahasan mengenai pengaruh anggaran penjualan terhadap tingkat produksi dan persediaan barang.

1.2.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- Untuk mengetahui dan mempelajari proses penyusunan anggaran penjualan dalam kegiatan produksi pada CV.PRIMA TAS LESTARI
- 2. Untuk mengetahui apakah dalam memproduksi perusahaan dapat mencapai tingkat penjualan yang dibutuhkan konsumen/pasar
- Untuk mempelajari dan mengevaluasi peranan anggaran penjualan dalam menentukan tingkat produksi

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam membahas dan mengemukakan apa yang dimaksud dengan metodologi penelitian, metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang penelitian secara ilmiah yang bertujuan untuk mencari kebenaran. Adapun dalam

hal membahas penelitian ada beberapa cara dan macam penelitian diantaranya yaitu:

1. Metode Sejarah

Yaitu metode yang menggunakan catatan yang dapat diobservasi atau pengamatan orang lain yang tidak dapat di ulang – ulang kembali, dimana data observasi dapat dikontrol dengan percobaan.

2. Metode Deskriptif atau Survey

Yaitu suatu metode yang menggunakan metode penelitian suatu kelompok, obyek set, kondisi. Suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3. Metode Eksperimen

Yaitu merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan memanipulasi terhadap obyek penelitian serta adanya kontrol untuk perbandingan.

4. Metode Grounded Research

Yaitu metode penelitian yang mendasarkan dari pada faktor dan menggunakan analisis perbandingan, bertujuan untuk mengadakan genarlisasi empiris, menetapkan konsep – konsep membuktikan teori dan pengembangan dimana pengumpulan data dan analisis data pada waktu bersamaan.

5. Metode Penelitian Tindakan

Yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama – sama antara penelitian dan pengambilan keputusan tentang variabel – variabel yang dapat digunakan untuk menentukan kebijaksanaan dan pengembangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif/survey yang bersifat study kasus, dimana data yang diperoleh selama penelitian ini dianalisis kemudian diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang ada. Karena pada metode deskriptif, penelitian dilakukan untuk membuat suatu gambaran mengenai data/kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka, juga menerangkan hubungan membuat prediksi dari suatu masalah yang akan dipecahkan.

Metode studi kasus deskritif analisis meliputi tahap – tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan data skunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi kepustakaan

Yaitu dengan membaca dan mendalami buku-buku yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

b. Studi kelayakan

2. Analisis data

1.4 Pembatasan Masalah

Karena masalah anggaran adalah suatu hal yang menyangkut kerahasiaan dan sistem suatu perusahaan untuk mencapai sasaran maka analisis terbatas pada data yang diperoleh untuk menunjang selesainya penulisan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan yang ditetapkan pada buku panduan yang berlaku yaitu:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKSI

BABI PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang penulisan
- 1.2 Maksud dan tujuan penulisan
- 1.3 Metodologi penelitian
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dari permasalahan yang diambil

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Semua informasi yang ada diperusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Melakukan analisa terhadap data hasil penelitian berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengumpulkan hasil analisa dan memberikan masukan dan saran bagi perbaikan perusahaan sistem perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN